

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Zaman prasejarah merupakan sejarah awal kehidupan manusia yang tidak bisa dilupakan begitu saja. Zaman prasejarah di Indonesia dimulai kurang lebih 1,7 juta tahun yang lalu. Periode zaman prasejarah di Indonesia dibagi menjadi 3 yaitu paleolitik, neolitik (megalitikum), zaman perunggu.

Perkembangan zaman paleolitik di Indonesia dapat diketahui dari penemuan-penemuan alat-alat batu kasar (paleolitik) atau alat-alat yang terbuat dari cangkang kerang.

Perkembangan zaman neolitikum mulai berkembang setelah zaman paleolitik. Perkembangan ini dapat dilihat dengan ditemukannya alat-alat yang terbuat dari batu seperti kapak batu, mata cangkul yang terbuat dari batu. Pada zaman neolitikum ini pula munculah kebudayaan megalitikum di berbagai tempat di Indonesia. Kebudayaan megalitikum ini dapat dilihat dengan ditemukan alat-alat seperti dolmen, menhir, dan lain-lain.

Di Kabupaten Kuningan yang terletak di Lereng Gunung Ciremai ini ditemukan pula benda-benda peninggalan masa-masa prasejarah dari zaman kebudayaan megalitikum.

Dengan penemuan benda-benda dalam jumlah yang cukup besar, maka pemerintah Kabupaten Kuningan membuat sebuah taman purbakala untuk melestarikan benda-benda prasejarah tersebut. Taman purbakala itu diberi nama Taman Purbakala Cipari.

Taman purbakala Cipari terletak di desa Cipari ini memiliki luas total 7000m². Taman Purbakala Cipari ini memiliki koleksi benda- benda purbakala yang cukup lengkap seperti: kubur batu, dolmen, menhir, dan sebagainya.

Keunikan yang dapat ditemukan di taman ini adalah benda- benda yang ada di taman purbakala ini sebagian besar ditemukan dari hasil penggalian di lingkungan taman, sedangkan benda- benda lainnya berasal dari kota Kuningan dan sekitarnya.

Keunikan lain dari tamna purbakala Cipari ini adalah diditinjau dari benda- benda temuan disekitar taman ini menunjukkan adanya masa kehidupan yang berbeda yang dilalui oleh manusia purba di tempat ini,yaitu masa akhir neolitikum atau zaman batu, masa awal zaman pengenalan perunggu.

Taman purbakala ini juga memiliki koleksi yang mampu memberikan cukup informasi mengenai kehidupan masa pra-sejarah dan kebudayaan di Kuningan. Kebudayaan mampu dicerminkan dari ditemukannya punden berundak dan menhir sebagai alat- alat ritual pada zaman prasejarah.

Dengan perkembangan zaman kearah moderen yang begitu cepat, masyarakat Indonesia mulai melupakan tentang masa- masa perkembangan zaman prasejarah di Indonesia, masyarakat mulai kurang tertarik untuk mengetahui dan mempelajari perkembangan kehidupan manusia zaman prasejarah di Indonesia, sehingga menyebabkan kurangnya regenerasi yang mempelajari dan mengetahui perkembangan kehidupan manusia di Indonesia.

Berdasarkan informasi yang penulis terima dari Dinas Pariwisata, taman purbakala ini pun memiliki masalah yang sama yaitu kurangnya informasi dan dokumentasi yang dapat menarik minat masyarakat.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis ingin mengajak masyarakat di Indonesia terutama generasi muda untuk lebih memiliki minat, pengetahuan

tentang perkembangan zaman prasejarah di Indonesia yang terletak di Taman Purbakala Cipari, Kabupaten Kuningan. Penulis juga ikut membantu program pemerintahan daerah untuk mendokumentasikan tempat wisata di Kabupaten Kuningan untuk mendukung program visit Kuningan 2015. Oleh sebab itu, penulis akan membuat desain buku yang berisi informasi dan dokumentasi sejarah penemuan benda- benda prasejarah, dan sejarah Taman Purbakala Cipari, serta penulis akan memberikan informasi benda- benda yang terdapat di taman melalui foto- foto dan penjelasan singkat mengenai nama- nama benda- benda tersebut. Selain untuk mendukung program pemerintah sebagai mandatori, penulis memilih buku juga karena buku dokumentasi belum pernah ada yang membuat, buku bisa dibuat koleksi, buku bisa lebih dinikmati, membuat tampak nyata, mampu melibatkan emosi. Penulis melakukan studi banding ke buku- buku hasil dari National Geografi yang akan dijadikan acuan dalam proses pembuatan book design ini.

1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup

Permasalahan “Perancangan Book Design Taman Purbakala Cipari di Kabupaten Kuningan”. Adapun permasalahannya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara membuat media yang mampu memberikan informasi dan gambaran yang jelas mengenai Taman Purbakala Cipari?
2. Bagaimana cara membuat media yang dapat menarik minat masyarakat?

Ruang lingkup perancangan buku ini ditujukan untuk wisatawan domestik khususnya Pulau Jawa berusia, 25-35 yang masih berkuliah atau sudah berkeluarga.

1.3 Tujuan Perancangan

Tujuan yang ingin dicapai penulis berdasarkan rumusan masalah diatas adalah:

1. Membantu memberikan informasi dan gambaran yang jelas tentang Taman Purbakala Cipari
2. Merancang sebuah buku tentang Taman Purbakala Cipari untuk meningkatkan minat wisatawan domestik

3. Melestarikan sejarah bangsa Indonesia

1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

1 Studi Pustaka

Penulis mencari informasi dan sumber referensi teori- teori yang terkait dari perpustakaan, media massa, dan internet untuk dijadikan acuan dalam proses pembuatan tugas akhir.

2 Observasi

Penulis langsung berkunjung dan melakukan pengamatan untuk pengambilan gambar (foto) di Taman Purbakala Cipari yang terletak di Desa Cipari Kabupaten Kuningan

3 Wawancara

Penulis melakukan wawancara kepada Bapa Wakil Bupati Kuningan dan Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Kuningan, untuk mengetahui data- data dan program pemerintah yang terkait dengan Taman Purbakala Cipari

4 Studi Banding

Penulis melakukan studi ke museum lain untuk dijadikan tolok ukur data- data museum. Penulis melakukan studi banding ke Museum Geologi Bandung

1.5 Skema Perancangan

